

ABSTRAK

Kendati krisis masalah lingkungan, akuntansi lingkungan hadir untuk menjawab persoalan tersebut. Mengetahui bahwa industri pengolahan tidak luput dari yang dinamakan limbah industri. Tidak hanya industri besar melainkan lingkup mikro seperti UMKM yang jumlahnya signifikan memberikan dampak serius bagi keberlangsungan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi biaya lingkungan yang terdapat pada UMKM Batik Shalempang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan studi kasus dengan 4 proposisi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga informan ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Prosedur pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan *internet searching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi dan klasifikasi biaya lingkungan berdasarkan Hansen & Mowen (2009) pada UMKM Batik Shalempang menunjukkan terdapat kategori biaya pencegahan dan biaya kegagalan internal. Ketidaklengkapan adanya kategori biaya lingkungan ini dikarenakan UMKM Batik Shalempang terfokus pada pengelolaan awal dan pengurangan produksi limbah. Selain ini UMKM yang masih bersifat entitas mikro juga mempengaruhi adanya pengeluaran biaya lingkungan. Perlakuan biaya lingkungan pada UMKM Batik Shalempang belum secara terpisah.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen Lingkungan; Biaya Lingkungan; UMKM

ABSTRACT

Despite the environmental crisis, environmental accounting is here to answer these problems. Knowing that the processing industry is not immune from what is called industrial waste. Not only large industries but also the micro sector, such as MSMEs, which are significant in number, have a serious impact on environmental sustainability. This research aims to explore the environmental costs of Shalempang Batik MSMEs. This research uses descriptive qualitative methods and a case study approach with 4 propositions. The informants used in this research were three informants determined using the purposive sampling method. Data collection procedures using interview techniques, observation, documentation and internet searching. The research results show that the identification and classification of environmental costs based on Hansen & Mowen (2009) for Batik Shalempang MSMEs shows that there are categories of prevention costs and internal failure costs. The incompleteness of the environmental cost category is because Shalempang Batik MSMEs are focused on initial management and reducing waste production. Apart from this, MSMEs, which are still micro entities, also influence environmental costs. The treatment of environmental costs for Batik Shalempang MSMEs has not been treated separately.

Keywords: *Environmental Management Accounting; Environmental Costs; MSMEs*